

**ABSTRAK**

Permasalahan generasi muda sudah lumrah menjadi fokus pada fiksi remaja (fiksi YA). Sebagaimana hal tersebut menggambarkan kehidupan nyata, dirasa perlu untuk membahas empati, yang mana eksistensinya dibutuhkan dalam masa remaja. Penulis memutuskan untuk membawakan isu empati dalam *Almond*, novel debut asal Korea Selatan dari Sohn Won-Pyung. Pentingnya empati dikaji melalui tokoh utama yaitu Yun-Jae, seorang anak laki-laki yang tidak bisa merasakan dan mengekspresikan emosi. Penelitian ini berfokus pada dampak dari ketiadaan empati dan usaha yang dilakukan Yun-Jae agar mampu berempati. Isu tersebut dianalisis menggunakan teori Kritik Baru melalui karakterisasi, plot, simbol, dan ambiguitas. Karena ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan untuk memperoleh data adalah pembacaan dekat. Elemen formal yang terpilih saling berkaitan dalam menghasilkan tema dari novel tersebut. Studi ini menemukan bahwa keberadaan empati memberikan efek positif bagi kehidupan sosial Yun-Jae, khususnya dalam hubungan pertemanan. Walaupun empati bisa saja palsu, pentingnya empati tidak diragukan lagi.

**Kata Kunci:** *emosi, empati, hubungan, masa remaja*

## ABSTRACT

Youth problems have always been the spotlight in Young Adult fiction. As it reflects reality, it is essential to discuss empathy, which is necessary for adolescence. The writer decides to bring up the issue of empathy in *Almond*, a South Korean debut novel from Won-Pyung Sohn. The importance of empathy is analyzed through the main character Yun-Jae, a boy who cannot feel and express emotions. The study focuses on the impact of empathy absence and the effort Yun-Jae makes to be able to empathize. The issue was analyzed with New Criticism through characterization, plot, symbol, and ambiguity. As it is qualitative research, the approach to acquire the data was close reading. The chosen formal elements worked together to achieve the unifying meaning of the novel. The study finds how the existence of empathy makes positive significance in Yun-Jae's social life, especially friendship. Although empathy may be a fraud, its importance is undoubted.

**Keywords:** *adolescence, emotion, empathy, relationship*